

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP ILMIAH DENGAN HASIL  
BELAJAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**OLEH :**

**MIFTACHUL JANNAH**

**1801129004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Judul Skripsi : Hubungan Antara Sikap Ilmiah Dengan Hasil Belajar


Nama : Miftachul Jannah

NIM : 1801129004

Setelah diuji dan diperbaiki sesuai dengan saran dosen penguji, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini.

Jakarta,

Dosen Pembimbing



Luthpi Safahi, M.Pd

NIDN : 0329088801

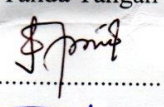
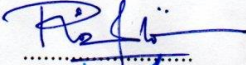
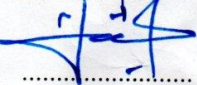
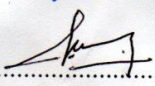
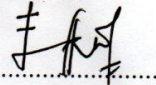
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Sikap Ilmiah dengan Hasil Belajar  
 Nama : Miftachul Jannah ✓  
 NIM : 1801129004

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan moderator sharing session.

Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 09 Agustus 2022

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si		5/9 2022
Sekretaris	: Dr. Rizkia Sucianti, M.Pd		31/08/2022
Pembimbing I	: Luthpi Safahi, M.Pd		30/8 2022
Penguji I	: Mayarni, S.Pd, M.Si		30/08 2022
Penguji II	: Eka Kartikawati, M.Pd		28/9 2022

Disahkan Oleh,  
 Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
 NIDN.03.1712.6903

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Miftachul Jannah

Nim : 1801129004

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Program Studi : S1 – Pendidikan Biologi

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Hubungan Antara Sikap Ilmiah dengan Hasil Belajar* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang Berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Jakarta,

Yang membuat pernyataan



Miftachul Jannah

1801129004

## ABSTRAK

**Miftachul Jannah.** *Pengaruh Sikap Ilmiah Dengan Hasil Belajar.* Skripsi, Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar Biologi Siswa SMA Negeri 13 Kota Tangerang hubungannya dengan sikap ilmiah. Jenis penelitian ini bersifat kolerasional dengan populasi penelitian kelas XII MIPA SMA Negeri 13 Kota Tangerang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan hasil belajar atau nilai semester 1 dan angket. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif rata-rata nilai sikap ilmiah siswa SMAN 13 Kota Tangerang yaitu 86,51, varians dari sikap ilmiah sebesar 22,19. Berdasarkan hasil angket tertinggi yaitu 99 dan nilai terendah yaitu 80. Dari tabel distribusi frekuensi sikap ilmiah siswa dengan nilai sangat rendah sebesar 9%, dengan nilai rendah sebesar 40%, nilai sedang sebesar 34%, nilai tinggi sebesar 14% dan sangat tinggi sebesar 3%. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif rata-rata hasil belajar siswa SMAN 13 Kota Tangerang yaitu 82,34, varians dari hasil belajar yaitu 4.75. Berdasarkan hasil belajar nilai semester XII MIPA 1, tertinggi yaitu 91 dan nilai terendah yaitu 70. Sedangkan nilai semester XII MIPA 2, nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 70. Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa SMAN 13 Kota Tangerang untuk kategori sangat rendah, rendah, dan sedang sebesar 54%. Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar tinggi sebesar 17%, dan sangat tinggi sebesar 3%. Pada pengujian korelasi sikap ilmiah dengan hasil belajar didapat nilai sebesar 0,367 atau bernilai tinggi dan positif. Dan koefisien determinasi didapat sebesar 36.8%. Hasil uji signifikansi yang didapat berdasarkan perhitungan uji t (t hitung), didapat nilai sebesar 4.446 dan t tabel dengan derajat koefisien 35 sebesar 1.690. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar Biologi siswa SMAN 13 Kota Tangerang.

**Kata Kunci :** **Sikap Ilmiah, Hasil belajar, Kolerasi Product Moment**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat Menyusun skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Sikap Ilmiah Dengan Hasil Belajar*”.

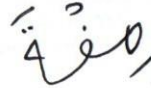
Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si., selaku kepala Program Studi Pendidikan Biologi.
3. Luthpi Safahi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu saya selama proses skripsi sampai selesai.
4. Kepada seluruh Dosen Biologi UHAMKA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, dan motivasi serta dengan ikhlas mengajarkan menjadi guru yang baik.
5. Kepada Kepala Sekolah, Seluruh Guru dan Karyawan yang telah memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga.
6. Kepada kedua orangtua Bapak, Ibu, adik yang telah memberikan doa, semangat dan nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapatkan blasan dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta,

A handwritten signature in Arabic script, likely reading 'Miftachul Jannah', written in black ink on a white background.

Miftachul Jannah

1801129004

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Definisi Hakikat Pembelajaran IPA.....	9
2. Pengertian Sikap.....	10
3. Sikap Ilmiah.....	11
4. Pengembangan Sikap Ilmiah.....	14
5. Indikator Sikap Ilmiah.....	14
6. Definisi Hasil Belajar.....	21
7. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
8. Hubungan Sikap Ilmiah Dengan Hasil Belajar.....	26



B. Penelitian Yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III.....	30
METODOLOGI PENELITIAN .....	30
A. Tujuan Penelitian .....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahap Persiapan Penelitian .....	31
2. Tahap Pelaksanaan .....	32
3. Tahap Akhir Penelitian .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
1. Teknik Angket.....	32
2. Uji Coba Instrumen.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	44
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif .....	44
2. Teknik Statistik Inferensial .....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV .....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Sikap Ilmiah .....	48
2. Hasil Belajar Biologi.....	49
3. Uji Hipotesis.....	51
B. Pembahasan.....	53
BAB V.....	64
SIMPULAN DAN SARAN .....	64
C. Simpulan .....	64
D. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah .....	19
Tabel 3.1	Data Populasi (data jumlah kelas dan jumlah siswa) .....	31
Tabel 3.2	Pernyataan positif dan pernyataan negative .....	33
Tabel 3.3	Kisi – kisi dan Nomor Butir Item Instrumen Angket Dimensi dan Indikator Sikap Ilmiah .....	34
Tabel 3.5	Angket Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pembelajaran IPA Biologi .....	37
Tabel 3.6	Klasifikasi Reliabilitasi .....	43
Tabel 3.7	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r .....	46
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Sikap Ilmiah Siswa .....	48
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Biologi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Batang Frekuensi Sikap Ilmiah Siswa.....	49
Gambar 4.2	Diagram Batang Frekuensi Hasil Belajar Biologi.....	50
Gambar 4.3	Hasil uji Korelasi sikap ilmiah dan hasil belajar.....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Validasi Hasil Angket.....	72
Lampiran 2	Hasil Uji Reliabilitas .....	75
Lampiran 3	Analisis Deskriptif Sikap Ilmiah & Hasil Belajar .....	76
Lampiran 4	Uji Korelasi Sikap Ilmiah dengan Hasil Belajar .....	77
Lampiran 5	Uji Kontribusi Sikap Ilmiah (X) dengan Hasil Belajar (Y).....	78
Lampiran 6	Uji Signifikansi (Uji t).....	79
Lampiran 7	Hasil Ujian Semester Gasal Siswa SMAN 13 Kota Tangerang .....	80
Lampiran 8	Hasil Angket Siswa SMAN 13 Kota Tangerang .....	82
Lampiran 9	Distribusi Nilai r Tabel.....	83
Lampiran 10	Distribusi Nilai t Tabel .....	84
Lampiran 11	Surat Keterangan Pengambilan Data di SMAN 13 Kota Tangerang	85
Lampiran 12	Formulir Lembar Angket Sikap Ilmiah .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran seyogyanya dirancang agar siswa lebih aktif dalam menemukan hal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Namun keterlibatan siswa secara aktif dalam aktivitas sains masih menjadi masalah klasik dalam sains yang menyebabkan tidak tertanamnya sikap ilmiah positif (Iksan dkk, 2018). Pada proses pembelajaran IPA khususnya Biologi, siswa harus aktif melakukan berbagai kegiatan yang dirumuskan dalam kegiatan ilmiah. Melalui kegiatan ilmiah, siswa akan berusaha berpikir kritis dalam memecahkan masalah dengan rasa ingin tahu yang dimiliki. Rasa ingin tahu merupakan salah satu indikator sikap ilmiah yang ada dalam empat unsur pembelajaran Biologi meliputi sikap, proses, produk dan Aplikasi. Banyak faktor yang mempengaruhi sikap ilmiah siswa, satu diantaranya adalah kemampuan seorang guru dalam merancang atau mengatur kegiatan (Saputri, 2017).

Pembelajaran perlu dirancang agar siswa tidak menjadi individu yang pasif akan tetapi aktif mengorganisasikan pengalamannya dalam proses pembelajaran dengan sikap ilmiah yang dimiliki. Namun, kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan ilmiah masih menjadi masalah klasik dalam mempelajari sains yang dapat menyebabkan anak tidak akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan tingkat pemahaman Konsep IPA khususnya Biologi akan semakin rendah sehingga siswa tidak mampu memecahkan masalah sederhana yang berkaitan dengan IPA khususnya Biologi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Sari (2018) menemukan bahwa antara pemahaman Konsep dan sikap ilmiah yang baik oleh siswa berdampak pada belum optimalnya prestasi belajar IPA khususnya Biologi kepada siswa.

IPA, khususnya Biologi memiliki karakteristik yang membedakannya dengan ilmu lain. IPA, khususnya Biologi adalah kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip tentang gejala alam, yang diperoleh melalui proses dan sikap ilmiah. Sikap ilmiah perlu dilatihkan kepada siswa dengan pendekatan konstruktivisme. Dimana menurut pandangan konstruktivisme, pembelajaran yang diterapkan harus berorientasi pada pembangunan siswa secara mandiri. Siswa dilatih untuk menemukan informasi-informasi belajar mandiri. Semua kegiatan berorientasi pada keaktifan siswa dalam pelajaran Biologi, rasa senang dan pengalaman nyata siswa dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPA, khususnya Biologi idealnya tidak hanya mempelajari tentang produk saja, tetapi juga memperhatikan aspek proses, sikap, dan teknologi agar siswa dapat benar-benar memahami pelajaran Biologi secara utuh (Suciati, Arnyana, dan Setiawan, 2014). Oleh karena itu, guru sebaiknya menyiapkan pengalaman belajar bagi siswa yang menekankan pada aspek produk, proses sikap, dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Trainto (2011), hakikat IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori. Lebih lanjut Purnama (2008) menjelaskan dalam pembelajaran sangat diperlukan sikap ilmiah karena dapat memotivasi kegiatan belajarnya. Pada sikap ilmiah terdapat gambaran bagaimana seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu permasalahan, melaksanakan tugas, dan mengembangkan diri. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik kearah positif. Melalui penanaman sikap ilmiah dalam pembelajaran maka peserta didik lebih dapat belajar untuk memahami dan menemukan. Sikap ilmiah itu sendiri antara lain ialah sikap jujur, teliti, tanggung jawab, disiplin, dan rasa ingin tahu.

Sikap ilmiah merupakan sikap yang harus ada pada diri seorang ilmuwan atau akademisi ketika menghadapi persoalan-persoalan ilmiah. Sikap ilmiah ini perlu dibiasakan dalam berbagai forum ilmiah, misalnya dalam diskusi, seminar, loka karya, dan penulisan karya ilmiah (Anwar, 2009). Sikap ilmiah dalam pembelajaran sains sering dikaitkan dengan sikap terhadap sains. Keduanya saling berhubungan dan mempengaruhi perilaku. Sikap ilmiah dibedakan dari sekedar sikap terhadap sains, karena sikap terhadap sains hanya terfokus pada peserta didik menyukai atau tidak menyukai pembelajaran sains. Tentu saja sikap positif terhadap pembelajaran sains akan memberikan kontribusi tinggi dalam pembentukan sikap ilmiah peserta didik tetapi masih ada faktor lain yang memberikan kontribusi yang cukup berarti (Handayani, 2014).

Pengelompokan indikator sikap ilmiah oleh para ahli cukup bervariasi, meskipun jika dikaji lebih jauh hampir tidak ada perbedaan yang berarti. Variasi muncul hanya dalam penempatan dan penamaan sikap ilmiah yang lebih ditonjolkan.

Pengembangan dan penilaian sikap ilmiah penting dilaksanakan di dalam kelas karena berkontribusi terhadap kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik adalah terjadinya perubahan perilaku secara holistik. Pandangan yang menitik beratkan hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan saja merupakan wujud dari pandangan yang sempit, karena belajar dan pembelajaran harus dapat menyentuh dimensi-dimensi individual anak secara menyeluruh, termasuk dimensi emosional yang dalam waktu cukup lama luput dari perhatian. Hal ini dipandang semakin penting karena dari berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan belajar ternyata lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor emosi antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin rasa tanggung jawab, kemampuan menjalin kerjasama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya (Aunurrahman, 2012).\



Hasil survey PISA (2015) menunjukkan bahwa capaian pembelajaran siswa dalam bidang sains masih tertinggal jauh dari negara peserta OECD lainnya (Kemendikbud.go.id). Pembelajaran lebih menitikberatkan pada pemberian materi, sehingga siswa tidak paham apa yang dapat mereka lakukan dengan materi yang dipelajari dan tidak mampu menggunakan materi tersebut untuk memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari terkait sains. Siswa dalam kegiatan pembelajaran demikian akan menjadi pembelajar yang kurang aktif. Hal ini tentunya akan berpengaruh juga terhadap capaian hasil belajarnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap siswa terhadap sains diantaranya proses pembelajaran, karakteristik siswa dan penguasaan guru dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Meuthia (2018) menyatakan bahwa jika guru menguasai pembelajaran ilmiah dan literasi sains maka sikap ilmiah siswa akan positif.

Kegiatan pembelajaran harusnya mampu menggugah rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena Biologi secara lebih luas dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan materi yang sedang dipelajari melalui percobaan sederhana, penyelidikan atau melalui kegiatan pengamatan untuk mengembangkan pengetahuannya. Wildan dkk (2019) menyatakan bahwa siswa yang ikut serta dalam proses penyelidikan secara mandiri dapat meningkatkan dan membangun pengetahuan serta motivasi belajar yang juga berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa. Sardinah dan Tursinawati (2018) juga mengungkapkan bahwa antara sikap ilmiah dan Konsep sains dalam percobaan Biologi memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini berarti sikap ilmiah yang dimiliki oleh siswa perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran Biologi.

Peneliti mengamati salah satu sekolah menengah atas di Tangerang yaitu SMAN 13 Kota Tangerang, dimana secara umum proses pembelajarannya sudah berlangsung cukup baik. Sekolah tersebut merupakan sekolah favorit, dimana banyak prestasi yang diraih oleh siswanya terutama dalam bidang sains atau IPA. Prestasi tersebut banyak diraih siswa kelas tinggi, dimana salah satu

karakteristik siswa kelas tinggi yaitu selalu ingin tahu dan ingin belajar. Selain itu peneliti memilih kelas XII MIPA 1 dan kelas XII MIPA 2 sebagai subjek penelitian karena kelas XII merupakan kelas yang sudah banyak mempelajari tentang pelajaran IPA khususnya Biologi dan hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas XII MIPA 1 dan kelas XII MIPA 2 memiliki nilai sikap ilmiah yang tinggi. Penekanan dalam aspek sikap dapat dilihat dari penanaman sikap-sikap positif dan sikap ilmiah yang dilakukan guru pada siswa kelas XII.

Dari proses penanaman sikap ilmiah tersebut, siswa kelas XII MIPA 1 dan kelas XII MIPA 2 menunjukkan beberapa sikap ilmiah yaitu sikap ingin tahu, sikap objektif terhadap data/fakta, sikap berpikir kritis, dan sikap berpikiran terbuka. Siswa kelas XII MIPA 1 dan kelas XII MIPA 2 menunjukkan sikap ingin tahu Ketika diberikan pertanyaan yang merangsang rasa ingin tahu mereka berkaitan dengan pelajaran yang akan dipelajari. Siswa antusias menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar Biologi

ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi Biologi adalah proses yang dilakukan siswa yang menghasilkan perubahan. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan ketrampilan.

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pemahaman dan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Apabila siswa tidak memiliki minat atau ketertarikan maka siswa akan enggan dan malas untuk mempelajarinya, apabila mengerjakan sesuatu harus dengan bantuan orang lain, tidak mampu berfikir dan bertindak orisinal, tidak kreatif, tidak punya inisiatif serta siswa akan absen atau membolos.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Sikap Ilmiah dengan Hasil Belajar”. Mengingat begitu pentingnya sikap ilmiah dengan hasil belajar bagi siswa yang berkaitan pula dengan karakter yang baik, maka aspek tersebut sangat menarik untuk diteliti secara lebih mendalam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran IPA di SMAN 13 Ciledug Kota Tangerang antara lain :

1. Bagaimana peran guru untuk menciptakan pelajaran IPA khususnya Biologi yang menarik dan menyenangkan?
2. Bagaimana pembelajaran IPA khususnya Biologi yang diberikan oleh guru, sehingga sikap ilmiah dapat dilakukan dengan transfer ilmu dan praktek ?
3. Apakah sikap ilmiah siswa perlu ditambahkan, agar para siswa dapat merubah cara belajarnya secara holistik?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka Peneliti melakukan pembatasan masalah penelitian pada hubungan sikap ilmiah dengan hasil belajar IPA Siswa SMAN 13 Ciledug Kota Tangerang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya yaitu, Apakah terdapat hubungan positif antara sikap ilmiah dengan hasil belajar siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubunga positif antara sikap ilmiah dengan hasil belajar siswa SMAN 13 Ciledug Kota Tangerang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### 1. Bagi Guru

Dapat menjadi sebuah dorongan bagi guru untuk berusaha meningkatkan kualitas sikap ilmiah yang dimiliki oleh siswa dalam menunjang hasil belajarnya.

#### 2. Bagi Pembaca

Dapat menjadi informasi tentang hubungan sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Herson (2009). *Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains. Jurnal Pelangi Ilmu. 2(5). Hlm. 103-114*
- Sudjana, Nana. (2006). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Syah, Muhibbin. (2010), *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S.B. (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astuti, R., Sunarno, W., dan Sudarisman, S. (2012). *Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Ekperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa*.
- Gunada, I. W., Sahidu, H., dan Sutrio, S. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Mahasiswa. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1(1), 38-46*.
- Irianto, Agus. (2013). *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Penerapannya*. Jakarta
- Mudzakar, Ahmad dan Jiko Sutrisno. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Jakarta.

- Azmi, M., Rahayu, S., & Hikmawati, H. (2017). *Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Metode Eksperimen dan Diskusi Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau dari Sikap Ilmiah Siswa Kelas X MIPA SMA N 1 Mataram*.
- Salule, B. (2017). *Hubungan antara Sikap Ilmiah dan Kemampuan Berpikir Logis dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kimia*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Razak, F. & Kamaruddin, R. (2018). *Pengaruh Sikap Ilmiah Siswa terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Minasatene*. Jurnal "Mosharafa", Volume 7, Nomor 1, Januari 2018 E-Issn: 2527-8827.
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Astuti, D, A, I. (2016). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBL) Pada Mata Kuliah Filsafat Sains*. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro Vol 4(2): 71-75.
- Astuti, R., Sunarno, W., & Sudarisman, S. (2012). *Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Dan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal inkuiri vol 1(1): 52 – 59.
- Ameliah, H, I., Munawaroh, M & Muchyidin, A. (2016). *Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon*. Jurnal Edu Ma Vol 5(1): 10-21.

- Bugin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Koomunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chania, Y., Haviz, M., Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Sainstek* 8 (1): 77-84
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Damanik, P., D & Bukit, N. (2013). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Siswa Pada Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Pembelajaran Inquiry Training (IT) Dan Direct Instruction (DI). *Jurnal Pendidikan Fisikavol* 2 (1): 19-35.
- Ekan, W, N., Partadjaja, R,T & Renda, T, N. (2013). Kontribusi Sikap Ilmiah Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Banyuasri Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *Artikel Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Fitria, Susi. Wawancara tanggal 20 maret 2017 tentang sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA
- Fuziah, Y., Nursal & Ichi S. (2013). Analisis Sikap Ilmiah Mahasiswa Biologi Pada Pelaksanaan Perkuliahan Ekologi Tumbuhan Tahun Akademis 2012/2013. *Jurnal Biogenesis* Vol 10, No (1): 11-23.
- Fitriawan, Dona., Gordah, K. E., & Dafrita, E. I. (2016). Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Informatika* Vol 5 (1): 1-10.



- Hamalik, O. (2004). Psikologi Belajar Dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Irviyanti, Y. E., Sudarti & Lesmono, D. A. (2015). Pengaruh Model Problem Based Instruction Disertai Modul Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Di SMPN 14 Jember. Artikel ilmiah mahasiswa vol II (1): 1-4.
- Julita, Harfa, N. (2016). Profil Kemampuan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPA. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- KBBI Online. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). <http://kbbi.web.id>.
- Lestari, Puji. (2014). Sikap Ilmiah Siswa Kelas XI IPA SMAN 3 Bengkulu Tengah Pada Pembelajaran Biologi Berpendekatan Inkuiri. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Lestari, Ivayatullailil. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Siswa Melalui Perpaduan Metode Inquiry Dan Reciprocal Teaching Pada Materi Sistem Eksresi Di Kelas XI IPA 5 SMA Negeri 7 Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015. Skripsi Sarjana Pendidikan Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
- Majid, Abdul & Rochman (2014). Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y. (2013). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi GP Press Group.

- Nata, Abuddin. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rohmani, S., Sunarno, W. & Aminah, S, N. (2015). Pembelajaran Fisika Menggunakan Model POE (Prediction, Observation, And Explanation) Melalui Metode Eksperimen Dan Proyek Ditinjau Dari Kreativitas Dan Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal Inkuiri* vol 4(4):13-15.
- Rijal, S., Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara sikap, kemandirian, dan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Bioedukatika* vol 3 (2): 17- 20.
- Riduwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Sinambela, L., P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Sunarijah. (2015). Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa SMP Dalam Pembelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran Penemuan Terbimbing. *Jurnal Analisis Pendidikan Dasar dan Menengah Indonesia (JA-DIKDASMEN)* Volume 1 (3): 126-136.
- Suciati, N. N. A., Arnyana. I. B. P & Setiawan, I. G. A. N. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar Hipotetik-Deduktif Dengan Setting 7E Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa SMP.

Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program  
Studi IPA Volume 4: 3–14.

Supriadie, Didi & Darmawan, Deni. (2012). Komunikasi Pembelajaran.,  
Bandung: PT Remaja Rosdakarya